

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. Mitratani Dua Tujuh Jember merupakan perusahaan yang pertama kali bergerak di bidang budidaya dan proses pengolahan beku kedelai Jepang (Edamame), serta bertujuan untuk meningkatkan produktivitas Kedelai Nasional. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1994 dan memiliki kantor pusat di Jl. Brawijaya, Kecamatan Mangli, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Kedelai Termasuk tanaman polong-polongan yang menjadi bahan dasar makanan seperti kecap, tahu, tempe yang dimana kedelai sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia, pasalnya olahan baku kedelai sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Kandungan nilai gizi Edamame setiap 100g biji edamame 582 Kal, Protein 11,4g, Lemak 6,6g, Karbohidrat 7,4 g, Vitamin A 100 mg, B1 0,27 mg, B3 1 mg, dan Vitamin C 27 mg, serta mineral seperti fosfor 140 mg, Kalsium 70 mg, Zat Besi 1,7 mg, dan Kalium 140 mg (Asadi, 2009).

Kebutuhan kedelai edamame setiap tahun cenderung meningkat, namun demikian peningkatan produksi kedelai edamame dalam negeri belum bisa mengimbangi permintaan pasar yang semakin meningkat. Rata-rata hasil panen sebesar 10-12 ton/ha. Produksi kedelai di Indonesia masih rendah disebabkan oleh beberapa faktor antara lain tidak tersedianya pengairan yang kurang memadai dan takaran pupuk yang tidak sesuai dengan anjuran, pemeliharaan edamame yang masih kurang baik, pengendalian hama dan penyakit yang belum optimal, sehingga untuk meningkatkan produksi kedelai perlu adanya program ekstensifikasi dan intensifikasi (Sumarno, 1991).

Edamame merupakan kedelai asal Jepang yang sangat dikenal di Indonesia. Bentuk tanaman, biji, dan polongnya lebih besar dari kedelai biasa.

Pada umumnya edamame di olah menjadi camilan,, tetapi bisa juga dijadikan sebagai bahan sayuran. Pasar utama dari produk edamame ini tidak hanya di pasar domestik saja, melainkan bisa sampai ke luar negeri seperti Jepang dan Amerika. Maka dari itu perlu perhatian khusus untuk mempertahankan kualitas dan kesegaran dari edamame untuk sampai ke tangan konsumennya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Secara umum, Praktik Kerja Lapangan (PKL), bertujuan untuk :

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajerial budidaya tanaman kedelai edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.
2. Mampu dalam melaksanakan setiap proses kegiatan dalam teknik budidaya budidaya tanaman kedelai.
3. Mampu dalam membuat perencanaan pengolahan kedelai edamame
4. Mampu untuk menjadi pengawas dalam setiap kegiatan pengolahan kedelai edamame.
5. Mampu menghitung analisa usaha tani pada budidaya tanaman kedelai edamame.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu mengetahui proses pengolahan edamame dari mulai proses penerimaan sampai proses pengemasan edamame siap kirim.
2. Mahasiswa mampu mempraktikan proses pengolahan edamame dari mulai proses penerimaan sampai proses pengemasan.
3. Mahasiswa mampu mengetahui spesifikasi alat dan mesin pada setiap proses pengolahan.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL), adalah sebagai berikut :

1. Membina hubungan kerja sama yang baik antar mahasiswa dengan perusahaan.
2. Mendapat bekal pengalaman pada saat kerja nantinya di perusahaan.
3. Menumbuhkan rasa kebersamaan antar mahasiswa dan asmen di lapang.
4. Mampu mengemukakan pendapat secara baik atau gagasan di depan perusahaan.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan PKL

Mahasiswa Mahasiswa melakukan kegiatan PKL yang dilaksanakan mulai tanggal 18 Oktober 2021 hingga 29 Januari 2022, bertempat di Lahan PT. Mitratani Dua Tujuh. Lahan budidaya tanaman Edamame yang bertempat di Kecamatan Mumbulsari area IV dan di bimbing oleh Bapak Nurhadi.

Pelaksanaan kegiatan PKL juga dilaksanakan di lokasi pabrik pengolahan yang bertempat di pabrik pengolahan PT. Mitratani Dua Tujuh, Jalan Brawijaya, Wonosari, Mangli, Kec Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Adapun rincian jam kerja saat pelaksanaan kegiatan PKL baik di lahan maupun pabrik, sebagai berikut:

a. Lokasi lahan

- Senin s/d Jum'at  
07.30 – 14.00
- Sabtu  
07.30 – 12.00
- Minggu  
Libur

b. Lokasi Pabrik

- Senin s/d Jum'at :  
14.00 – 20.00
- Sabtu dan Minggu :  
Libur

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan Praktek Lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan dan aktivitas yang dilakukan di PT. Mitratani Dua Tujuh, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi kedelai edamame. Pengamatan meliputi proses penerimaan, *screening*, *washing*, *grading*, *blanching*, *cooling*, *IQF*, *colds storage*, sortasi, dan *packaging*.

### 2. Penerapan Kerja

Penerapan kerja yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di PT. Mitratani DuaTujuh. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi proses penerimaan, *screening*, *washing*, *grading*, *blanching*, *cooling*, *IQF*, *cold storage*, sortasi, dan *packaging*. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PT. Mitratani Dua Tujuh.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mendata hasil dari semua kegiatan dari mulai kegiatan penerimaan sampai ke tahap proses *packaging* dan melakukan evaluasi pada setiap proses sebagai pembanding dalam pemahaman teori dengan kondisi real yang terjadi di lapangan.

### 4. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses pengolahan edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi cara kerja dan kapasitas alat dan mesin.

### 5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, wawancara dan studi pustaka yang telah didapatkan selama praktek kerja lapang (PKL) berlangsung.